Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 5(2) 2024 : 6063-6070

The Influence of Entrepreneurial Mindset and Family Environment on Entrepreneurial Interest with Self-Efficacy as a Mediating Variable (Survey of Students at Muhammadiyah University of Sukabumi)

Pengaruh Entrepreneurial Mindset dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Survey Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

Zaina Falabibah[1], Nor Norisanti[2], Sopyan Saori[3]
Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi[1,2,3]
zainafalabibah018@ummi.ac.id[1], nornorisanti@ummi.ac.id[2], sopyansaori@ummi.ac.id[3]

*Corresponding Author

ABSTRACT
This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Mindset and Family Environment on entrepreneurial interest among students of Universitas Muhammadiyah Sukabumi, mediated by self-efficacy. The research method used is a quantitative approach with a descriptive associative design. The sampling technique employed is non-probability sampling of the simple incidental type, where the researcher distributed questionnaires to 100 students from Universitas Muhammadiyah Sukabumi, and the data analysis technique is Structural Equation Modeling (SEM) using PLS software.The results of this study indicate that students from Universitas Muhammadiyah Sukabumi have an interest in entrepreneurship influenced by their entrepreneurial mindset, family environment, and reinforced by self-efficacy. The Entrepreneurial Mindset has a direct and significant effect on entrepreneurial interest, while self-efficacy indirectly mediates the effect of the family environment on entrepreneurial interest. Self-efficacy effectively mediates the relationship between entrepreneurial mindset and family environment regarding entrepreneurial interest. The direct influence of the family environment on entrepreneurial interest is smaller compared to the indirect influence. Therefore, it can be concluded that self-efficacy plays a mediating role in the relationship between family environment and entrepreneurial interest.
Keywords: *Entrepreneurial Mindset, Family Environment, Entrepreneurial Interest, Self-Efficacy.*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pola Pikir Wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang dimediasi oleh Efikasi Diri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling jenis insidental sederhana, dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada 100 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan software PLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh pola pikir kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan diperkuat oleh efikasi diri. Pola pikir kewirausahaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan efikasi diri secara tidak langsung memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri secara efektif memediasi hubungan antara pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berperan memediasi hubungan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.
Kata Kunci: Pola Pikir Wirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Efikasi Diri.

1. Pendahuluan

Angka pengangguran merupakan hal yang paling ditakuti oleh setiap negara di dunia. Hal tersebut diakibatkan karena pengangguran dapat -memberikan dampak negative baik

terhadap masalah ekonomi maupun masalah social. Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik, 2023) jumlah pengangguran di Indonesia cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir, semenjak mencapai puncak tertinggi di awal pandemi Covid-19. Pada Agustus 2019, jumlah pengangguran di Indonesia sempat mencapai angka 9,77 juta orang.

Kewirausahaan menjadi salah satu pilar yang harus dipertimbangkan oleh suatu negara dalam upaya pembangunan ekonomi yang signifikan. Dengan adanya wirausaha menjadi salah satu aspek penting terkait dengan penyerapan sumber daya manusia (Devi & Hadi, 2018). Dalam mengatasi angka pengangguran secara langsung pemerintah bisa menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya dengan merata, sedangkan dalam mengatasi pengangguran secara tidak langsung pemerintah perlu membekali pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan pada pencari kerja melalui pengembangan kewirausahaan. Meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat penting untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Munculnya minat berwirausaha dipengaruhi dua faktor yaitu faktor eksternal (faktor yang muncul dari luar pelaku wirausahawan seperti lingkungan social dan lingkungan keluarga) dan faktor internal (faktor yang muncul dari diri pelaku wirausahawan seperti sifat atau kepribadiannya) (Agustin & Trisnawati, 2021).

Entrepreneurial mindset menurut (Rosmiati et al., 2022) merupakan cara berpikir yang memungkinkan individu mengatasi tantangan, bersikap tegas, dan menerima tanggung jawab atas hasil. Penelitian yang dilakukan (I.J, Sumual., 2022) menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset yang positif dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, terutama ketika didukung oleh lingkungan keluarga yang kondusif

(Lestari & Sukirman, 2020) menyatakan lingkungan keluarga bisa menjadi dorongan untuk mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku yaitu berwirausaha. Jadi, seseorang dengan lingkungan keluarga yang mendukung dan mendorong anak untuk memilih profesi seba-gai wirausahawan maka akan semakin timbul minat anak tersebut untuk berwirausaha.

Efikasi Diri (Self efficacy) merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat (Oei et al., 2022). Efikasi menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan karena dengan efikasi diri individu atau mahasiswa tidak mudah menyerah hingga tercapainya hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil kuesioner pra penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fenomena masalah, salah satu fenomena yang menjadi fokus utama adalah rendahnya tingkat minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Sebagian besar responden menunjukkan ketidakpastian dan kurangnya motivasi untuk memulai usaha sendiri. Responden cenderung skeptis terhadap ide bahwa memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan finansial yang lebih baik. Mahasiswa menyadari bahwa berwirausaha dapat membantu membangun jaringan sosial, namun dengan 5 responden sangat tidak setuju dan hanya 4 yang setuju, minat untuk memanfaatkan kewirausahaan sebagai alat untuk memperluas jaringan sosial masih terbatas. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya interaksi sosial dalam menjalankan usaha, dengan 4 responden sangat tidak setuju dan 8 responden setuju, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menikmati interaksi tetapi mungkin merasa kurang percaya diri dalam konteks kewirausahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Kewirausahaan adalah kekuatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berfungsi menciptakan nilai tambah dalam menghadapi risiko bisnis (Kumara, 2020). Menurut (Indriyani & Subowo, 2019) Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang, dan teori ini telah diakui sebagai model terbaik

untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikaan sesuai untuk menilai minat wirausaha.

Menurut (Arrezqi et al., 2022) Mindset wirausaha merupakan kerangka berpikir seseorang yang berorientasikan entrepreneur, lebih memilih untuk menjalani ketidakpastian daripada menghindari, melihat segala sesuatu lebih sederhana daripada orang lain yang melihatnya secara kompleks, mau belajar sesuatu yang datangnya dari pengambilan resiko. Indikator yang digunakan dalam mengukur entrepremeurial mindset pada penelitian adalah Percaya Diri, Tanggung Jawab dan Berpikir Kreatif(Arrezqi et al., 2022).

Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak pada saat kecil. Hal yang didapatkan saat itu pasti diserap dengan cepat, baik hal positif ataupun hal yang negatif. Hal yang negatif harus dihilangkan agar tidak menjadi kebiasaan buruk di masa depan (Aini Qurratul, 2020). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yaitu: Keluarga yang mendukung dan Profesi Orang Tua (Aini Qurratul, 2020).

Menurut (Putry et al., 2020) efikasi diri merupakan keyakinan diri yang dimilki oleh individu atas kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ini yaitu: Kepercayaan diri dalam mengelola usaha, Kepemimpinan dalam memulai (Putry et al., 2020).

Minat berwirausaha adalah merupakan sebuah ketertarikan seseorang terhadap dunia bisnis yang memiliki banyak resiko dan mental yang kuat untuk mendapatkan keuntungan maksimal . Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel minat berwirausaha yaitu:Motivasi untuk mencukupi kebutuhan diri sendiri, Kebutuhan interaksi sosial dengan lingkungannya, dan Perasaan seseorang terhadap kegiatan yang dijalankan (Ainun, 2023).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1. Terdapat pengaruh antara Entrepreneurial Mindset terhadap Minat Berwirausaha; 2. Terdapat pengaruh antara Entrepreneurial Mindset terhadap Self-Efficacy; 3. Terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha; 4. Terdapat pengaruh antara Lingakungan Keluarga terhadap Self-Efficacy; 5. Terdapat pengaruh antara Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha; 6. Terdapat pengaruh entrepreneurial mindset terhadap minat berwirausaha melalui mediasi self-efficacy; 7

Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy.

3. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel melalui non probability sampling dengan jenis simple insidential, (Amin et al., 2023) mengemukakan bahwa non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi semua peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel Insidential yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidential bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Total responden pada penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan program SmartPLS. PLS (Partial Least Square) merupakan software untuk melakukan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran skaligus pengujian model Struktural (Muhson, 2022). Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas. Sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas.

Validitas diuji dengan metode convergent validity yang melibatkan korelasi skor item dengan skor konstruk, yang kemudian menghasilkan nilai loading factor. Sebuah nilai loading

factor dianggap tinggi jika indikatornya berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur (Miller et al., 2020). Untuk mengukur reliabilitas variabel penelitian, koefisien alfa atau Cronbach's alpha, serta composite reliability sering digunakan. Suatu item pengukuran dianggap reliabel jika nilai koefisien alfa-nya melebihi 0,5 (Sihombing & Arsani, 2024). Dalam penelitian, nilai koefisien alfa yang tinggi menunjukkan tingkat konsistensi atau keandalan yang baik dari suatu kumpulan pertanyaan atau item dalam mengukur suatu konstruk tertentu. Nilai yang lebih tinggi dari 0,5 menandakan bahwa item-item tersebut secara bersama-sama secara konsisten mengukur konstruk yang sama, menunjukkan reliabilitas yang memadai. Sedangkan composite reliability, serupa dengan Cronbach's alpha, memberikan informasi tentang keandalan alat ukur dengan menggabungkan sejumlah item dalam suatu konstruk.

Model penelitian yang juga dikenal sebagai paradigma penelitian didefinisikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus disikapi melalui penelitian (Hardani, 2020). Model penelitian merupakan sebuah rencana, representasi ataupun deskripsi mengenai objek yang sedag diteliti. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Entrepreneurial Mindset dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self – Efficacy sebagai Variable Mediasi". Model penelitian berikut digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

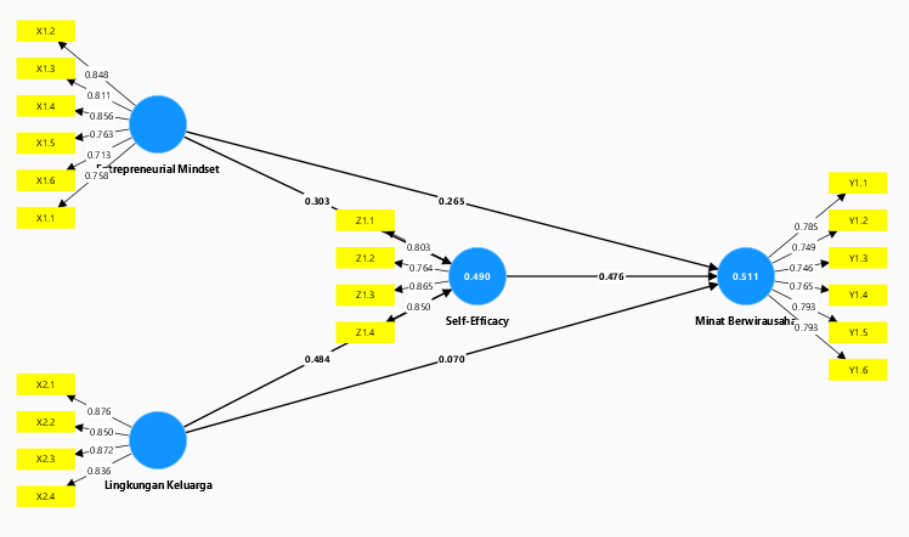

Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Diolah Peneliti, 2024

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis model pengukuran/measurement model analysis (outer model) menggunakan 2 pengujian, antara lain: (1) Construct reliability and validity, dan (2) Discriminant validity berikut ini hasil pengujiannya.

Validitas dan reliabilitas konstruk juga dapat dinilai dari nilai reliabilitas konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai reliabilitasnya mencapai 0,70, sementara AVE di atas 0,50 (Sihombing & Arsani, 2024)

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas dan *Averrage Variance Extracted*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	*Averrage Variance Extracted*	Keterangan
Entrepreneurial Mindset (X_1)	0,881	0,881	0.629	Reliabel dan

				Terpenuhi
Lingkungan Keluarga (X_2)	0,881	0,883	0.737	Reliabel dan Terpenuhi
Self-Efficacy (Z_1)	0,865	0,869	0.596	Reliabel dan Terpenuhi
Minat Berwirausaha (Y)	0,838	0,838	0.675	Reliabel dan Terpenuhi

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang direkomendasikan, yang ditunjukkan oleh nilai Composite Reliability yang melebihi 0,70 serta nilai Average Variance Extracted (AVE) yang melebihi 0,50. Kriteria ini menegaskan bahwa konstruk-konstruk yang digunakan dalam penelitian memiliki keandalan yang cukup tinggi, memperkuat validitas penggunaan konstruk tersebut dalam analisis dan pengujian hipotesis.

Dasar pengambilan keputusan (berdasar nilai T Statistics dengan tingkat signifikansi 0,05) (Hair, Joseph Franklin; Sarstedt, 2021). Ho diterima bila T Statistics < 1,96 (Tidak berpengaruh) Ho ditolak bila T Statistics ≥ 1,96 (Berpengaruh) Dasar pengambilan keputusan: (berdasar nilai signifikansi) (Hair, Joseph Franklin; Sarstedt, 2021).

Hasil uji hipotesis dapat ditabulasi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Hipotesis	Nilai Std Koefisien	*T Statistic*	*P-value*	Keterangan
H1	*Entrepreneurial Mindset* → Minat Berwirausaha	0.100	2.662	0.008	Terdukung
H2	*Entrepreneurial Mindset* → *Self-Efficacy*	0.091	3.337	0.001	Terdukung
H3	Lingkungan Keluarga → Minat Berwirausaha	0.099	0,711	0.477	Tidak Terdukung
H4	Lingkungan Keluarga → *Self-Efficacy*	0.107	4.526	0.000	Terdukung
H5	*Self-Efficacy* → Minat Berwirausaha	0.110	4.328	0.000	Terdukung

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Hasil tabulasi uji pengaruh variabel mediasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Hipotesis	Nilai Std Koefisien	*T Statistic*	*P-value*	Kesimpulan
H6	*Entrepreneurial Mindset* → *Self-Efficacy* → Minat Berwirausaha	0,052	2.797	0.005	Memediasi
H7	Lingkungan Keluarga → *Self-Efficacy* → Minat Berwirausaha	0.079	2.902	0.004	Memediasi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS, 2024

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* Terhadap Minat Berwirausaha (H1)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh langsung variable *Entrepreneurial Mindset* terhadap minat berwirausaha mempunyai koefisien jalur 0,265 positif dan memilki *P-Valuues* 0,008 > 0,050, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Positif artinya jika *entrepreneurial mindset* meningkat mengakibatkan minat berwirausaha mahasiswa semakin meningkat. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara *Entrepreneurial Mindset* terhadap Minat Berwirausaha berpengaruh pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* Terhadap *Self-Efficacy* (H2)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, diketahui terdapat pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap *self-efficacy*. Hasil pengolahan data ditemukan koefisien jalur sebesar 0,303, dan diadapatkan nilai *P-Values* 0,001 < 0,050 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (H3)

Hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa pengaruh langsung variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,070 (positif), dan *P-Values* 0,477 < 0,050, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha tidak memilki pengaruh yang signifikan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap *Self-Efficacy* (H4)

Merujuk pada hasil pengolahan data penelitian ini didapatkan bahwa lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* memilki koefisien jalur sebesar 0,484 (positif). Hasil positif bermakna jika pengaruh lingkungan keluarga meningkat maka *self-efficacy* juga meningkat. Dan memilki nilai *P-Values* 0,000 < 0,050, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* berpengaruh signifikan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (H5)

Merujuk hasil pengolahan data penelitian didapatkan adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, didukung dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,476 (positif) dan *P-Values* 0,000 maka Ha diterima.

Peran *Self-Efficacy* dalam memediasi pengaruh *Entrepreneurial Mindset* Terhadap Minat Berwirausaha (H6)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk pengaruh tidak langsung (*specific indirect effects*) adalah 0,144, yang menunjukkan hubungan positif. Nilai P-Value yang diperoleh adalah 0,005, yang lebih kecil dari 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy* adalah signifikan secara statistik

Peran *Self-Efficacy* dalam memediasi pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (H7)

Analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk pengaruh tidak langsung (*specific indirect effects*) adalah 0,230, yang menunjukkan hubungan positif. Nilai P-Value yang diperoleh adalah 0,002, jauh di bawah ambang batas 0,050. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan positif antara *entrepreneurial mindset* dan minat berwirausaha, pengaruh tersebut signifikan di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
2. Hasil dari penelitian membuktikan secara langsung bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy* pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
3. Hasil dari penelitian membuktikan secara langsung bahwa lingkungan keluarga tidak memilki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
4. Hasil dari penelitian membuktikan secara langsung bahwa lingkungan keluarga memilki pengaruh yang signifikan terhadap *self-efficacy* pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
5. Hasil dari penelitian ini membuktikan secara langsung bahwa *self-efficacy* memilki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
6. Hasil dari penelitian ini membuktikan secara tidak langsung *self-efficacy* memediasi pengaruh antara *entrepreneurial mindset* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
7. Hasil dari penelitian ini membuktikan secara tidak langsung *self-efficacy* memediasi pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Daftar Pustaka

Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. Journal of Office Administration : Education and Practice, 1(3), 298–313. https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313

Aini Qurratul, O. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. 17(2), 151–159.

Ainun, N. (2023). Manajemen Perubahan dan Inovasi (S. S. Atmodjo (ed.)). PT. Insan Cendekia Mandiri Group.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. Jurnal Pilar, 14(1), 15–31

Arrezqi, M., Wibowo, B. Y., & Setyawan, N. A. (2022). The Influence of Entrepreneurial Mindset, Social Environment and Social Media on Entrepreneurial Interest of Semarang State Polytechnic Students. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 6(1), 89–101. https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19396

Badan Pusat Statistik. (2023, November Senin). Retrieved from Badan Pusat Statistik: https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html

Devi, E. A., & Hadi, N. U. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), 2(1), 1. https://doi.org/10.29408/jpek.v2i1.712

Hair, Joseph Franklin; Sarstedt, M. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research*, *November*, 587–632. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15

Hardani, d. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Imu Group.

I.J, Sumual., & J. B. M. (2022). Urgensi Enterpreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. Pembangunan Ekonomi Dan Keungan Daerah, 23(1), 1–13.

Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dna Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. Economic Education Analysis Journal, 8(2), 18–23. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493

Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 52–56. https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3533

Lestari, Y. P., & Sukirman. (2020). Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi dari Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Economic Education Analysis, 2(9), 615–633. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469

Miller, M., Tasic, I., Lyons, T., Ewing, R., & Grace, J. B. (2020). Structural Equation Modeling. In Advanced Quantitative Research Methods for Urban Planners. https://doi.org/10.4324/9780429325038-8

Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan SmartPLS. Universitas Negeri Yogyakarta, 1–34.

Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTENTION OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS & BUSINESS *Jurnal EMBA. 10*(4), 1007–1017

Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 6(1), 14–24. https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71

Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5668–5673. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152

Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2024). Aplikasi Smart PLS 4.0 untuk Statistisi Pemula (I. Marzuki (ed.); Issue Oktober). MINHAJ PUSTAKA